

Kakanwil: Lama Antrian Haji Kalteng Capai 22 Tahun

Palangka Raya – Masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji harus bersabar. Daftar tunggu haji reguler di Indonesia mencapai puluhan tahun.

Berdasarkan data Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada 25 November 2019 kemarin menyebutkan, lama antrian jamaah haji Indonesia pada tiap provinsi berbeda. Di Kalimantan Tengah, lama antrian rata-rata mencapai 22 tahun.

Bersama Kalimantan Tengah, provinsi lain yang antriannya sama adalah Banten, Bangka Belitung, dan Sulawesi Tenggara. Sedangkan antrian terlama harus dijalani oleh jamaah haji provinsi tetangga – Kalimantan Selatan yang mencapai 33 tahun.

“Untuk provinsi di Pulau Kalimantan, Kalimantan Tengah berada di posisi terlama kedua masa antriannya. Kalimantan Barat 16 tahun, Kalimantan Tengah 22 tahun, Kalimantan Timur 26 tahun, Kalimantan Utara 28 tahun, dan Kalimantan Selatan 33 tahun sekaligus sebagai antrian paling lama secara nasional,” jelas Kakanwil Kemenag Kalimantan Tengah H. Masrawan, Rabu (27/11).

Diakui H. Masrawan, pendaftar haji reguler di Kalimantan Tengah setiap hari terus bertambah. Sedangkan kuota jamaah haji dari pemerintah Arab Saudi tidak mengalami penambahan secara signifikan. Meskipun di musim haji 2018/2019 telah ada penambahan kuota sekitar 10.000 jamaah haji.

Di Kalimantan Tengah, imbuh H. Masrawan, jumlah pendaftar terbanyak yang menunggu untuk berangkat sampai tanggal 27 November 2019 berada di Kabupaten Kapuas yang mencapai 6.036 jamaah. Menyusul berikutnya adalah Kota Palangka Raya yang mencapai 5.562 jamaah.

Waiting list terbanyak selanjutnya adalah Kotawaringin Timur sebanyak 4.445 jamaah, Kotawaringin Barat 3.732 jamaah, Barito Utara 2.987 jamaah. Kemudian, Barito Selatan 2.487 jamaah, Barito Timur 1.712 jamaah, Murung Raya 1.360 jamaah.

Kabupaten Seruyan 1.294 jamaah, Pulang Pisau 1.099 jamaah, Katingan 1.017 jamaah, Sukamara 793 jamaah, Lamandau 753 jamaah, dan waiting list paling sedikit ada di Gunung Mas sebanyak 190 jamaah.

“Itu adalah jumlah tunggu atau waiting list jamaah haji reguler di Kalimantan Tengah. Jumlahnya mencapai 33 ribu jamaah lebih yang sudah mendaftar dan tercatat di Siskohat Kanwil Kemenag Kalimantan Tengah sampai 27 November ini,” beber H. Masrawan.

Dia meminta masyarakat untuk bersabar, karena penentuan keberangkatan jamaah haji dilakukan secara sistem komputerisasi. Sembari berdoa agar pemerintah Arab Saudi terus menambah kuota jamaah haji Indonesia.

“Harus sabar sampai menunggu gilirannya berangkat ke tanah suci. Dan kalau ada masyarakat yang ingin mendaftar haji, jangan menunggu nanti, daftar saja sekarang. Kalau menunggu nanti-nanti, daftar tunggunya semakin panjang,” pungkasnya. (*)